

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kematangan penerapan budaya 5S pada 14 IKM tahu di Kota Padang berada pada rentang level 2 (*Repeatable*) hingga level 4 (*Managed*). Dari kelima elemen 5S, *seiri* dan *seiton* menunjukkan penerapan paling baik karena sebagian besar pabrik telah mampu memilah dan menata alat kerja dengan cukup teratur. Sementara itu, *seiketsu* dan *shitsuke* masih menjadi kelemahan utama yang perlu ditingkatkan agar budaya kerja 5S dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan. Perbedaan skor yang diperoleh tiap pabrik dipengaruhi oleh area kerja yang sempit, fasilitas penyimpanan yang terbatas, serta belum adanya sistem pengawasan dan pembiasaan disiplin kerja. Pabrik dengan fasilitas yang memadai, dan kebiasaan kerja yang tertib cenderung memiliki penerapan 5S lebih baik dibandingkan pabrik tahu dengan kondisi sebaliknya.

6.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah membantu perusahaan dalam mengembangkan program pelatihan pekerja dalam penerapan 5S, menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) di pabrik tahu, serta memanfaatkan *visual management* untuk memperkuat penerapan 5S. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat diarahkan pada pendampingan dalam membuat sistem *monitoring* dan evaluasi berkala, sehingga perusahaan dapat menjaga konsistensi penerapan 5S dan meningkatkan kedisiplinan pekerja secara berkelanjutan.